

BAB III

TINJAUAN KAWASAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN LOKASI TAPAK *YOUTH CENTER*

3.1. Kondisi Administratif Daerah Istimewa Yogyakarta

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terletak di bagian selatan tengah Pulau Jawa yang dibatasi oleh Samudera Hindia di bagian selatan dan Propinsi Jawa Tengah di bagian lainnya. Batas dengan Propinsi Jawa Tengah meliputi:⁹

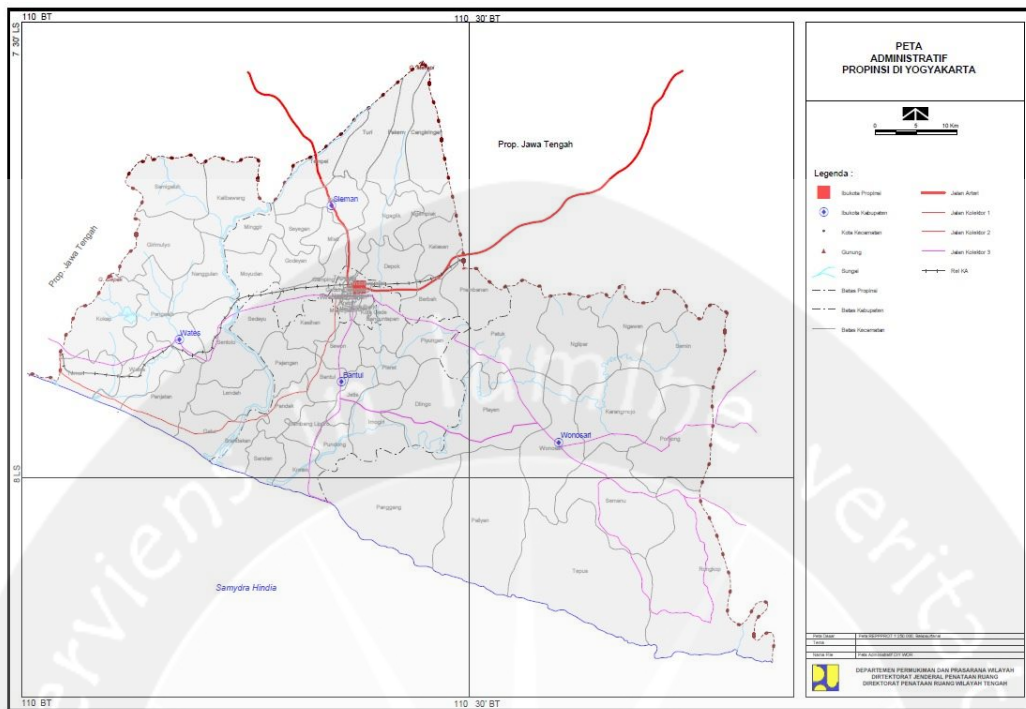
- Kabupaten Wonogiri di bagian tenggara
- Kabupaten Klaten di bagian timur laut
- Kabupaten Magelang di bagian barat laut
- Kabupaten Purworejo di bagian barat

3.2. Luas dan Administrasi

Luas Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta $\pm 3.185,80 \text{ km}^2$. adapun luas propinsi serta kabupaten/kota dan presentase kabupaten/kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dilihat pada gambar peta berikut.

⁹ Administrator. *portal jogjapro*. 1 Juni 2010.

<http://portal.jogjapro.go.id/pemerintahan/situs-tautan/view/kondisi-geografis> , diunduh tanggal 5 Januari 2016 pukul 11.43



Gambar 3.1. Peta Administrasi Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sumber: Buku Profil Penataan Ruang Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2003)

3.3. Kondisi Geografis dan Geologi Daerah Istimewa Yogyakarta

3.3.1. Letak Wilayah

Secara astronomis, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terletak antara $70^{\circ} 33' \text{ LS} - 8^{\circ} 12' \text{ LS}$ dan $110^{\circ} 00' \text{ BT} - 110^{\circ} 50' \text{ BT}$.¹⁰

3.3.2. Topografi Wilayah

Sebagian besar wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta atau sebesar 65,65% wilayah terletak pada ketinggian antara 100-499 m dari permukaan laut, 28,84% wilayah dengan ketinggian kurang dari 100 meter, 5,04% wilayah dengan ketinggian antara 500-999 m, dan 0,47% wilayah dengan ketinggian di atas 1000 m. Berdasarkan satuan fisiografis, Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri atas:

1. Satuan Pegunungan Selatan, seluas $\pm 1.656,25 \text{ km}^2$, ketinggian 150-700 m, terletak di Kabupaten Gunungkidul (Pegunungan Seribu), yang merupakan

¹⁰ Administrator. *portal jogiapro*. 1 Juni 2010.

<http://portal.jogiapro.go.id/pemerintahan/situs-tautan/view/kondisi-geografis> ,diunduh tanggal 5 Januari 2016 pukul 11.43

wilayah perbukitan batu gamping (limestone) yang kritis, tandus, dan selalu kekurangan air. Pada bagian tengah berupa dataran Wonosari basin. Wilayah ini merupakan bentang alam solusional dengan bahan batuan induk batu gamping, yang mempunyai karakteristik lapisan tanah dangkal dan vegetasi penutup yang relatif jarang;

2. Satuan Gunung Berapi Merapi, seluas $\pm 582,81 \text{ km}^2$, ketinggian 80-2.911 m, terbentang mulai dari kerucut gunung api hingga dataran fluvial Gunung Merapi, meliputi daerah Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta, dan sebagian Kabupaten Bantul, serta termasuk bentang alam vulkanik. Daerah kerucut dan lereng Gunung Merapi merupakan hutan lindung dan sebagai kawasan resapan air;
3. Dataran rendah antara Pegunungan Selatan dan Pegunungan Kulon Progo seluas $\pm 215,62 \text{ km}^2$, ketinggian 0–80 m, merupakan bentang alam fluvial yang didominasi oleh dataran Alluvial. Membentang di bagian selatan DIY mulai Kabupaten Kulon Progo sampai Kabupaten Bantul yang berbatasan dengan Pegunungan Seribu. Daerah ini merupakan wilayah yang subur. Bentang alam lain yang belum digunakan adalah bentang alam marine dan aeolin yang merupakan satuan wilayah pantai yang terbentang dari Kabupaten Kulon Progo sampai Bantul. Khusus Pantai Parangtritis, terkenal dengan laboratorium alamnya berupa gumuk pasir. Pegunungan Kulon Progo dan Dataran Rendah Selatan seluas $\pm 706,25 \text{ km}^2$, ketinggian 0–572 m, terletak di Kabupaten Kulon Progo. Bagian utara merupakan lahan struktural denudasional dengan topografi berbukit yang mempunyai kendala lereng yang curam dan potensi air tanah yang kecil.

Dilihat dari jenis tanah, dari 3.185,80 km^2 luas Daerah Istimewa Yogyakarta, 33,05% merupakan jenis tanah Lithosol, 27,09% merupakan tanah Regosol, 12,38% tanah Lathosol, 10,97% tanah Grumusol, 10,84% tanah Mediteran, 3,19% Alluvial dan 2,47% adalah tanah jenis Rensina.¹¹

¹¹ Anik. *portal jogiapro*. 8 September 2014.

<http://portal.jogiapro.go.id/pemerintahan/kalender-kegiatan/view/topografi> ,diunduh tanggal 5 Januari 2016 pukul 11.43

3.4. Kondisi Klimatologis Daerah Istimewa Yogyakarta

3.4.1. Temperatur Udara

Tabel 3.1. Suhu Rata-Rata Bulanan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2012

(Sumber: Buku Data Status Lingkungan Hidup Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2012, 2012)

No	Kecamatan	Suhu Udara Rata-Rata Bulanan (°C)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Mantrijeron	27,5	27	27,5	27	27	26,5	26	26	26	27	27,5	27,5
2	Kraton	27,5	27	27,5	27	27	26,5	26	26	26	27	27,5	27,5
3	Mergangsan	27,5	27	27,5	27	27	26,5	26	26	26	27	27,5	27,5
4	Umbulharjo	27,5	27	27,5	27	27	26,5	26	26	26	27	27,5	27,5
5	Kotagede	27,5	27	27,5	27	27	26,5	26	26	26	27	27,5	27,5
6	Gondokusuman	27,5	27	27,5	27	27	26,5	26	26	26	27	27,5	27,5
7	Danurejan	27,5	27	27,5	27	27	26,5	26	26	26	27	27,5	27,5
8	Pakualaman	27,5	27	27,5	27	27	26,5	26	26	26	27	27,5	27,5
9	Gondomanan	27,5	27	27,5	27	27	26,5	26	26	26	27	27,5	27,5
10	Ngampilan	27,5	27	27,5	27	27	26,5	26	26	26	27	27,5	27,5
11	Wirobrajan	27,5	27	27,5	27	27	26,5	26	26	26	27	27,5	27,5
12	Gedongtengen	27,5	27	27,5	27	27	26,5	26	26	26	27	27,5	27,5
13	Jetis	27,5	27	27,5	27	27	26,5	26	26	26	27	27,5	27,5
14	Tegalrejo	27,5	27	27,5	27	27	26,5	26	26	26	27	27,5	27,5
	TOTAL	27,5	27	27,5	27	27	26,5	26	26	26	27	27,5	27,5

Keterangan :
- Pengukuran suhu rata-rata Kota Yogyakarta

Sumber :
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG)

3.4.2. Curah Hujan

Tabel 3.2. Curah Hujan Rata-Rata Bulanan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2012
(Sumber: Buku Data Status Lingkungan Hidup Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2012, 2012)

Tabel SD-22. Curah Hujan Rata-Rata Bulanan Kota : Yogyakarta Tahun Data : 2012													
No.	Kecamatan	Curah Hujan Rata-Rata Bulanan (mm)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Mantrijeron	480	507,5	342	301	283	6	0	0	0	64	386,5	442
2	Kraton	480	507,5	342	301	283	6	0	0	0	64	386,5	442
3	Mergangsan	480	507,5	342	301	283	6	0	0	0	64	386,5	442
4	Umbulharjo	278	303	169	189	118	0	0	0	0	32	294	276
5	Kotagede	278	303	169	189	118	0	0	0	0	32	294	276
6	Gondokusuman	588	324	236	232	255	0	0	0	0	60	265	344
7	Danurejan	588	324	236	232	255	0	0	0	0	60	265	344
8	Pakualaman	588	324	236	232	255	0	0	0	0	60	265	344
9	Gondomanan	588	324	236	232	255	0	0	0	0	60	265	344
10	Ngampilan	59	135	94	68	23	0	0	0	0	57	70	33
11	Wirobrajan	59	135	94	68	23	0	0	0	0	57	70	33
12	Gedongtengen	59	135	94	68	23	0	0	0	0	57	70	33
13	Jetis	59	135	94	68	23	0	0	0	0	57	70	33
14	Tegalrejo	59	135	94	68	23	0	0	0	0	57	70	33
	TOTAL	331,6	292,8	198,4	182,1	158,6	1,286	0	0	0	55,79	225,5	244,2

Keterangan :
data diperoleh dari 4 stasiun pemantau curah hujan
Sumber :
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta

3.5. Kondisi Sosial-Budaya-Ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta

3.5.1. Kependudukan

Tabel 3.3. Tabel Jumlah Penduduk DIY Hasil Sensus Penduduk 2010
(Sumber: Anik. *portal jogjaprov.* 8 September 2014)

Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
Kota Yogyakarta	189.137	199.49	388.627	94,81
Bantul	454.491	457.012	911.503	99,45
Kulon Progo	190.694	198.175	388.869	96,23
Gunungkidul	326.703	348.679	675.382	93,70
Sleman	547.885	545.225	1.093.110	100,49
DIY	1.708.910	1.748.581	3.457.491	97,73

3.5.2. Pendidikan

Kualitas pendidikan yang memadai diperlukan penduduk untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Tingginya permintaan jasa pendidikan menuntut tersedianya penyelenggara pendidikan yang makin bermutu. Secara nasional, pendidikan diselenggarakan baik oleh pemerintah maupun swasta. Pada tahun 2012/2013 untuk jenjang TK hingga Sekolah Menengah Atas tercatat 5.071 unit sekolah atau meningkat 0,02 persen dibandingkan dengan tahun 2011/2012 yang tercatat 5.070 sekolah.

Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), pada tahun 2012 memiliki 1.853 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 292.781 anak dan diasuh oleh 21.491 guru. Untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yakni SMP tercatat sebanyak 428 sekolah dengan 123.933 anak didik yang diasuh oleh 10.512 orang guru.

Pada Sekolah Menengah Umum, tercatat sebanyak 5.344 orang guru yang mengajar 49.514 siswa yang tersebar pada 166 sekolah. Adapun untuk tingkat Sekolah Menengah Kejuruan terdapat 208 unit sekolah dengan 78.712 siswa yang diajar oleh 8.172 orang guru. Jumlah murid putus sekolah tercatat 1.160 anak atau mengalami peningkatan 0,96 persen dibandingkan tahun 2011, yang berjumlah mencapai 1.149 anak.

Pada jenjang perguruan tinggi negeri, D.I. Yogyakarta memiliki 10 perguruan tinggi, dengan jumlah mahasiswa keseluruhan sebanyak 6.980 orang (tidak termasuk UGM) dengan jumlah dosen tetap sebanyak 2.274 orang. Adapun perguruan tinggi swasta (PTS) tercatat sebanyak 112 institusi, dengan rincian sebanyak 18 universitas, 42 sekolah tinggi/institut, serta 7 politeknik dan 45 akademi. Di dalamnya tergabung mahasiswa sebanyak 57.402 orang yang diasuh oleh 5.436 orang dosen.¹²

¹² DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM ANGKA 2013. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2013.
http://bappeda.jogjaprovo.go.id/assets/uploads/docs/DIY_Dalam_Angka_2013.pdf

Tabel 3.4. Tabel Jumlah Sekolah Menurut Tingkatan Sekolah Dan Kabupaten/Kota
2001/2002

(Sumber: Buku Profil Penataan Ruang Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2003)

No.	Dikbud/Non Dikbud	Kabupaten/Kota				
		Kulonprogo	Bantul	Gunung Kidul	Sleman	Yogyakarta
		982	1155	1089	1212	583
Dikbud						
1.	a. TK Negeri	1	1	1	3	3
	b. TK Swasta	471	462	378	449	193
2.	a. SD Negeri	327	452	500	436	148
	b. SD Swasta	63	65	53	100	88
3.	a. SLTP Negeri	36	48	49	54	16
	b. SLTP Swasta	37	51	53	50	45
4.	a. SMU Negeri	11	18	12	17	11
	b. SMU Swasta	8	21	20	35	39
	c. SMKN Negeri- Swasta	22	25	20	48	34
5.	a. SLB Negeri	0	2	0	0	3
	b. SLB Swasta	6	10	3	20	3
Non Dikbud						
1.	SD	25	26	77	17	2
2.	SLTP	12	22	28	17	7
3.	SMU	5	6	5	10	6

3.6. Kriteria Lokasi Terpilih

- a. Lokasi berada Kota Yogyakarta yang merupakan kota pelajar dan kota budaya.
- b. Usia anak muda pada Kota Yogyakarta merupakan usia dengan jumlah paling tinggi.
- c. Anak muda di Kota Yogyakarta merupakan anak muda dengan kebudayaan yang beragam dan kaya karena banyak terdapat pendatang dari berbagai kota di Indonesia.

3.7. Kriteria Tapak Terpilih

- Tapak berada di jalan arteri sehingga banyak dilalui kendaraan.
- Tapak mudah diakses, yaitu merupakan jalan yang sering dilalui kendaraan.
- Dikelilingi oleh jalan yang relatif mudah dilalui (jalan yang lebar).
- Berada di kawasan yang dekat dengan SMA dan Universitas di Yogyakarta.
- Tapak bukan kawasan penyangga budaya, sehingga tidak merusak cagar budaya yang ada.

3.8. Alternatif Tapak

1. Alternatif 1



Gambar 3.2. Alternatif Tapak 1

(Sumber: www.wikimapia.com)



Gambar 3.3. Dimensi Tapak 1

(Sumer: www.wikimapia.com)

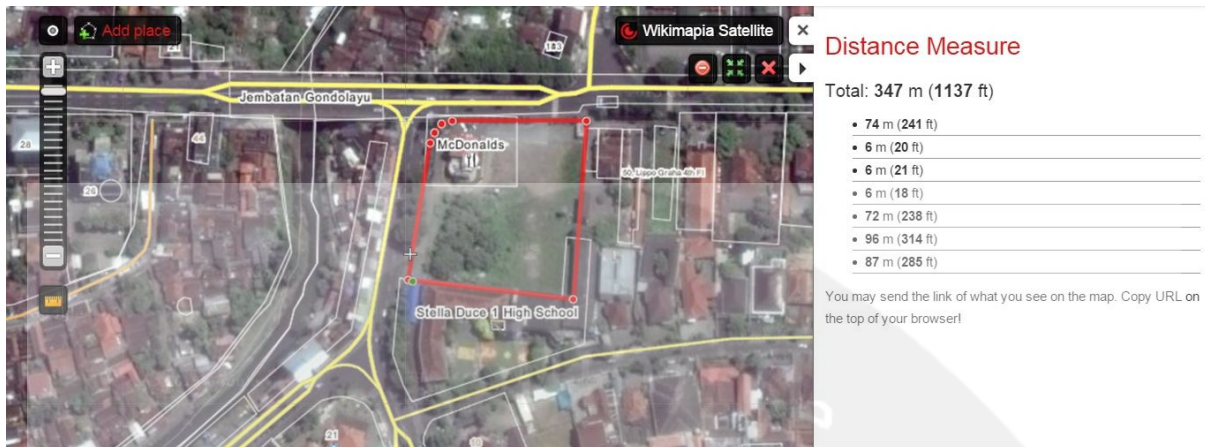
- a. Lokasi: Jalan Pangeran Puger II, Ringroad utara Yogyakarta
- b. Luas: 20.548,93 Meters ²

2. Alternatif 2



Gambar 3.4. Alternatif Tapak 2

(Sumer: www.wikimapia.com)



Gambar 3.5. Dimensi Tapak 2

(Sumer: www.wikimapia.com)

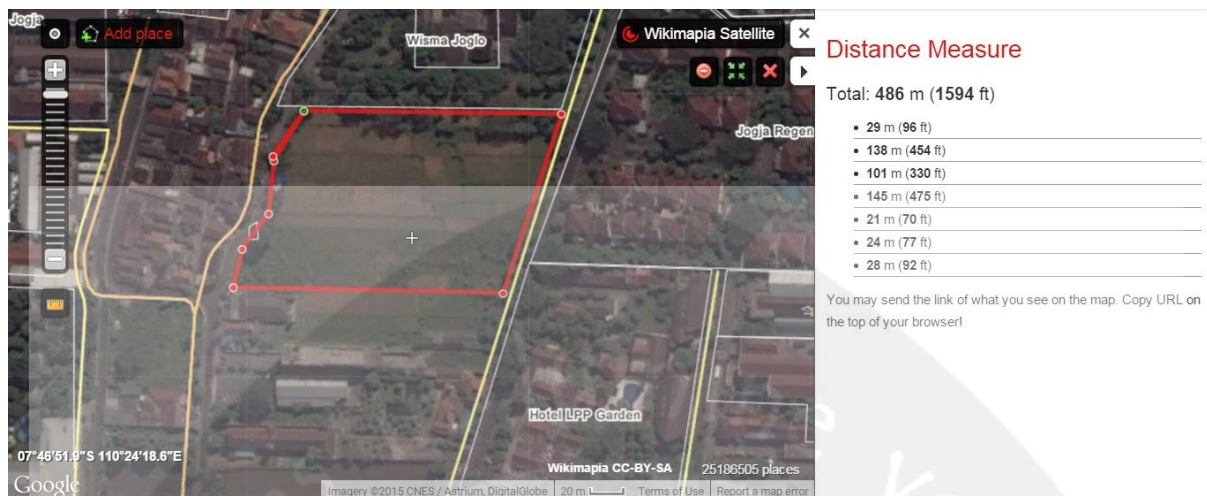
- a. Lokasi: Jalan Jendral Sudirman, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta
- b. Luas: 7.750,49 Meters ²

3. Alternatif 3



Gambar 3.6. Alternatif Tapak 2

(Sumer: www.wikimapia.com)



Gambar 3.7. Dimensi Tapak 2

(Sumer: www.wikimapia.com)

- a. Lokasi: Jalan Perumnas, Yogyakarta
- b. Luas: 13.759,98 Meters ²

Tabel 3.5. Perbandingan Alternatif Tapak

(Sumber: analisis penulis)

ALTERNATIF TAPAK	AKSES	VISUAL	JANGKAUAN	TATA GUNA LAHAN
Alternatif 1	Mudah diakses karena berada di jalan arteri primer Kota Yogyakarta. Dari arah jalan Solo-Jogja akan mudah mengakses tapak ini, namun dari arah Kota Yogyakarta dan dari arah Seturan akan sulit mengakses karena harus memutar.	Berada di jalan arteri primer Kota Yogyakarta akan mempermudah memberikan visual ke lingkungan sekitar karena banyak dilalui pengguna jalan.	Dekat dengan Universitas dan Sekolah Menengah Keatas, sehingga anak muda mudah menjangkau tapak ini.	Permukiman
SCORE	2	3	3	1
TOTAL	9/12			
Alternatif 2	Mudah diakses karena	Berada di jalan	Berada di pusat	Perdagangan

“Youth Center” Di Yogyakarta

Dengan Pendekatan Ekspresi Kontemporer

Jessica Octaviani Utomo|110113890

	berada di jalan kolektor sekunder Kota Yogyakarta. Tapak ini memiliki kemudahan akses dari arah Pusat Kota dan arah barat Kota Yogyakarta.	kolektor sekunder Kota Yogyakarta, dapat memberikan visual kepada pengguna jalan karena lokasinya yang di pusat kota menjadikan tapak ini sering dilalui oleh pengguna jalan baik siang ataupun malam.	Kota Yogyakarta, meskipun kurang menjangkau lokasi-lokasi Universitas dan Sekolah Menengah Keatas, akan tetapi keberadaannya yang di pusat kota akan mempermudah anak muda untuk menjangkau lokasi ini.	dan Jasa
SCORE	3	3	2	3
TOTAL	11/12			
Alternatif 3	Akses mudah yaitu berada di Jalan Perumnas, sebelah utara Jalan Laksda Adisucipto, Yogyakarta. Tetapi lebar jalan tidak cukup besar sehingga akan mempersulit pergerakan 2 arah.	Tapak berada di jalan lokal sekunder, sehingga kurang dapat memberikan view to site. Hal ini tidak sesuai dengan kriteria pemilihan tapak.	Lokasi tapak ini dekat dengan Universitas dan SMA, sehingga dapat menjangkau anak muda untuk datang ke <i>Youth Center</i> ini.	Permukiman
SCORE	2	1	3	1
TOTAL	7/12			
KETERANGAN				
Paling sesuai dengan kriteria tapak		3		
Sesuai dengan kriteria tapak		2		
Kurang sesuai dengan kriteria tapak		1		

3.9. Tapak Terpilih

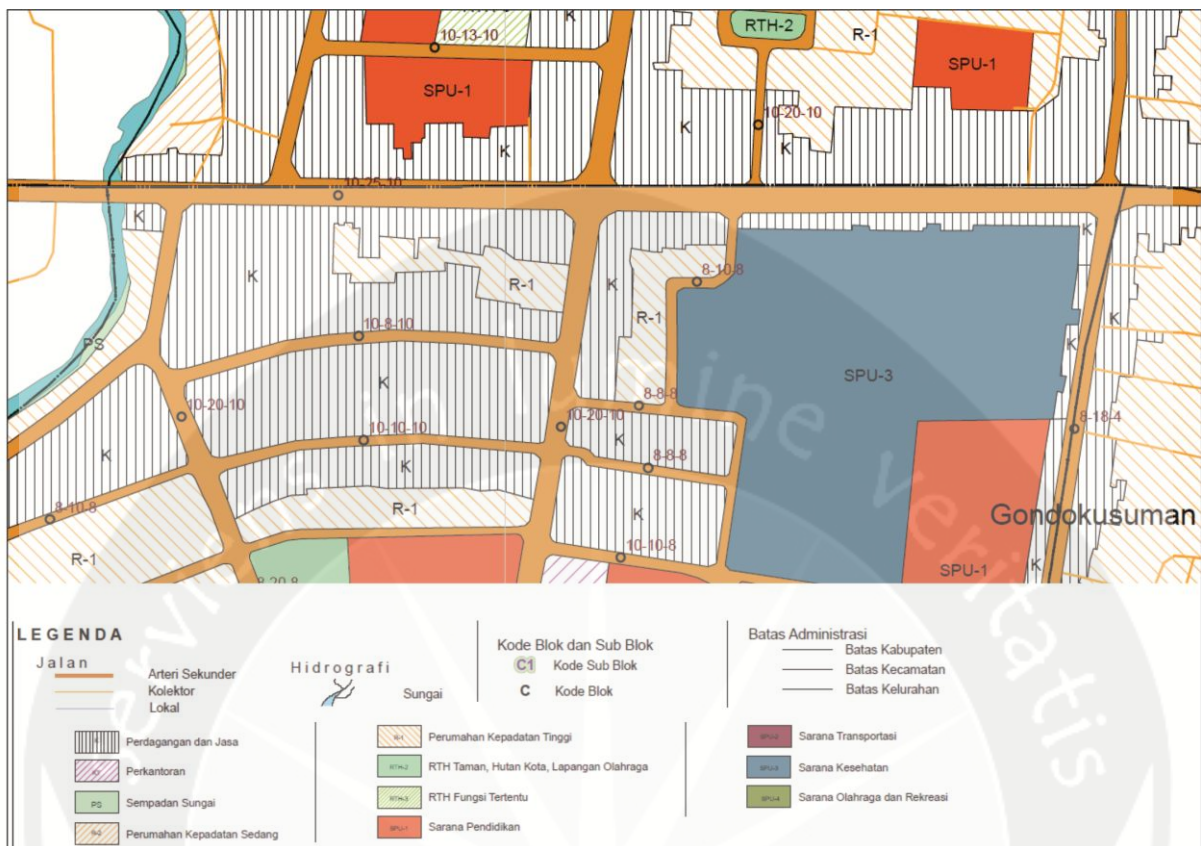


Gambar 3.8. Tapak Terpilih
(Sumber: www.wikimapia.com)

Lokasi tapak berada di Jalan Jendral Sudirman, Kecamatan Gondokusuman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tapak memiliki luas 7.750,49 Meters ². Tapak yang terpilih untuk *Youth Center* ini memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a) Batas Utara : Jalan Jendral Sudirman
- b) Batas Timur : Bangunan komersial (Circle K)
- c) Batas Selatan : SMA Stella Duce I
- d) Batas Barat : Jalan F.M. Noto

Dilihat dari Peta Rencana Pola Ruang Kawasan Kecamatan Gondokusuman, area tapak merupakan area perdagangan dan jasa.



Gambar 3.9. Peta Rencana Pola Ruang Dan Garis Sempadan Bangunan Kecamatan Gondokusuman

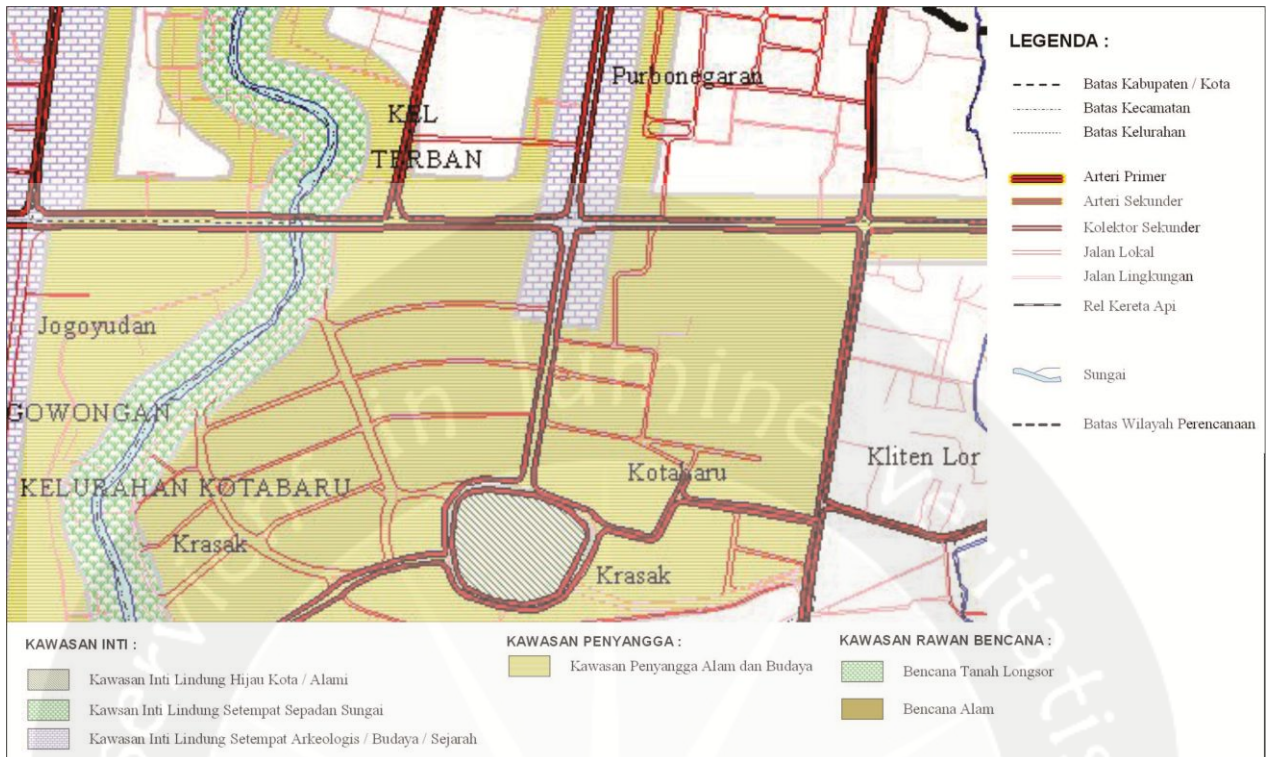
(Sumber: Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta Tahun 2010-2029, 2010)

3.10. Norma atau Kebijakan Otoritas Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta

Youth Center terletak di Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Kelurahan Kotabaru memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a) Batas Utara : Kelurahan Terban
- b) Batas Timur : Kelurahan Klitren
- c) Batas Selatan : Kelurahan Gowongan
- d) Batas Barat : Kelurahan Tegalpanggung

3.10.1. Kebijakan Tata Ruang Kawasan



Gambar 3.10. Peta Rencana Kawasan Lindung Kota Yogyakarta
(Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta)



Gambar 3.11. Peta Rencana Pengembangan Kawasan Strategis Citra Kota
(Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta)



Gambar 3.12. Peta Rencana Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Kota Yogyakarta
(Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta)



Gambar 3.13. Peta Rencana Intensitas Pemanfaatan Ruang pada Ruas/Penggal Jalan
(Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta)

3.10.2. Kebijakan Tata Bangunan

Tapak yang terpilih berada di area fungsi lahan perdagangan dan jasa. Oleh karena itu, bangunan *Youth Center* yang berada pada area ini harus memenuhi persyaratan ketentuan tata bangunan yang dinyatakan dalam “Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta Tahun 2010-2029”, 2010, sebagai berikut:

1. Ketentuan intensitas bangunan dan amplop ruang
 - a. KDB maksimal 90%
 - b. TB maksimal 32 meter
 - c. KLB maksimal 6,4
 - d. KDH minimal 5%
 - e. Lebar jalan (ROW) minimal 3 meter
 - f. GSB minimal 5 meter
2. Tampilan bangunan
 - a. Ketentuan arsitektural berlaku bebas, dengan catatan tidak bertabrakan dengan arsitektural tradisional lokal serta tetap memperhatikan keindahan dan keserasian lingkungan sekitar.
 - b. Warna bangunan, bahan bangunan, tekstur bangunan, tidak diatur mengikat, kecuali terdapat bangunan cagar budaya.

3.11. Gambaran *Youth Center* di Yogyakarta

Youth Center di Yogyakarta ini merupakan bangunan dengan fungsi meningkatkan nilai sosial, kreativitas, kebudayaan, dan keolahragaan. Nilai sosial yaitu untuk meningkatkan interaksi sosial terkhusus pada kaum anak muda dari berbagai macam latar belakang budaya dan karakter sehingga diharapkan dapat membangun persatuan sebagai mana filosofi *unity in diversity*. Nilai kreativitas yaitu untuk meningkatkan kreativitas anak muda dalam bidang kesenian seperti seni rupa, seni pahat, dan fotografi, sehingga anak muda dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang positif. Nilai kebudayaan yaitu untuk meningkatkan nilai kebudayaan dan pendidikan pada anak muda. Dan nilai keolahragaan yaitu untuk meningkatkan kesehatan jasmani dengan berolahraga.

Ruang-ruang pada *Youth Center* di adaptasi dari jenis ruang pada *Recreation Center* dan *College Student Center*. Namun hanya beberapa ruang yang masih relevan diterapkan pada *Youth Center* di Yogyakarta ini.

Tabel 3.6. Klasifikasi dan Jenis Ruang
(Sumber: analisis penulis)

No.	Klasifikasi Ruang	Jenis Ruang
1.	<i>Office and Lobby</i>	Ruang Manajer
		Ruang Administratif
		Ruang Staff
		Ruang Petugas Kebersihan
		Ruang Teknisi
		Lobby
2.	Ruang Pendidikan	Auditorium
		Ruang Diskusi
		Ruang Baca dan Ruang Belajar
3.	Ruang Kegiatan Kesenian	Ruang Seni Lukis
		Ruang Seni Pahat
		Galeri (Ruang Pamer)
		Studio Fotografi dan Ruang Gelap (<i>darkroom</i>)
4.	Ruang Kegiatan Olah Raga	Lapangan Futsal
		Lapangan Basket
		<i>Jogging Track</i>
		<i>Shower and Locker room</i>
5.	<i>Food Service</i>	<i>Food Court</i>
		<i>Kitchen</i>
		<i>Dishwashing Room</i>
		<i>Trash Room</i>
		Ruang Makan
6.	Keperluan Umum	Rest Room
		Mushola

“Youth Center” Di Yogyakarta

Dengan Pendekatan Ekspresi Kontemporer

Jessica Octaviani Utomo|110113890

	Parkir Mobil Staff dan Karyawan
	Parkir Sepeda Motor Staff dan Karyawan
	Parkir Mobil
	Parkir Sepeda Motor
	Parkir Sepeda
	Ruang Satpam
	Ruang Generator Set

